

**PENGARUH MEDIA KARIKATUR TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS PERSUASIF OLEH SISWAKELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL
TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

MIRNA WAHYUNI MARBUN

NPM : 1502040104



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Mirna Wahyuni Marbun
NPM : 1502040104
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua, Sekretaris,




Dr. H. Elfikianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

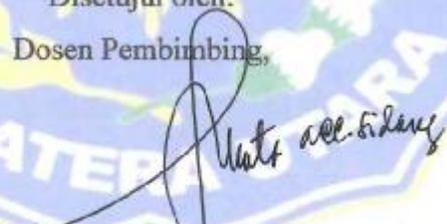
Nama Lengkap : Mirna Wahyuni Marbun
NPM : 1502040104
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks
Persuasi oleh Sisw Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal
Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 11 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mirna Wahyuni Marbun
NPM : 1502040104
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
F3663AFF909084498
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mirna Wahyuni Marbun

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip-umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Mirna Wahyuni Marbun
NPM : 1502040104
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi oleh Sisw Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
29 Agustus 2019	Mengapa banyak salah bab 1 dan bab 3 bawa proposal waktu seminar ?		
4 September 2019	margin, apakah latar belakang penelitian yang baru bukan hasil seminar? Perhatikan pemataian paragraf? Bab II juga berubah yang dari seminar untuk tabel bab III 1 spasi saja.		
6 September 2019	apa model eksperimen / Abstrak / Teknik penelitian menggunakan rumus apa margin, daftar isi, Daftar lampiran Daftar tabel, Barus lengkap Daftar pustaka, Ejaan yang disempurnakan.		
08 September 2019	Abstrak, kata pengantar, kriteria penilaian, Ejaan yang disempurnakan, Diskusi Hasil penelitian, Daftar pustaka.		
13 September 2019	ACC skripsi		

Medan, 21 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dra. Hj. Syamsayurnita, M.Pd.

ABSTRAK

Mirna Wahyuni Marbun, 1502040104. “Pengaruh Media karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media karikatur terhadap Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang berjumlah 150 siswa. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik random kelas dan terpilih kelas VIII-2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa tes esai yaitu menulis teks persuasif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan media karikatur memperoleh rata-rata 75,2 termasuk dalam kategori baik sekali, sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan media karikatur memperoleh nilai rata-rata 32,5 termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis uji-t diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,61 > 1,67$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media karikatur terhadap kemampuan menulis Teks Persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci : Media Karikatur, Keterampilan Menulis Teks Persuasif.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2018-2019”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam para Nabi Muhammad Saw. Sebagai Khataman Nabiyyin, Nabi yang terakhir, Nabi yang membawa umatnya dari zaman zahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di yaumul akhir nanti, Amin yarabbal'aalamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan tetapi penulis sudah berusaha untuk melakukan sebaik mungkin dalam penyusunan dan penulisan. Penulis pun sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis dengan senang hati menerima kritik, saran dan motivasi yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Dr Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nst. S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Muhammad Isman, M. Hum.**, Ketua Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Aisyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberi bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.

7. Teristimewa kedua orang tua saya, ayahanda tercinta **Wahyudin Marbun**, dan Ibunda tersayang **Misnawati Manullang** untuk seluruh kasih sayang yang tak bertepi, butiran piluh yang tak terganti, pengertian dan perhatian, serta kekuatan do'a yang sangat memicu semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Saprindo Simanjuntak, S.Pd I.**, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan **Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.**, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII yang banyak membantu peneliti selama penelitian.
9. Terima kasih kepada sahabat saya **Anisa Apriana, Budi Mansyah, Fina anggreini, Dody Karunia, Deby Laniari, Dessy Lestari, Dede Prihartini, Diah Ayu Putri, Dinda Rizky Ramadani, Muhammad Suderajat Soko Inggih, Muhammad Yusri, Rida Damayanti, Riza Utari Simbolon, Sisca Surianto, Tety Aryani Nasution, Trianada Devi Talocca Indah Lestari, dan Siti zulaiha**, yang telah memberi dukungan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan 2015 kelas B-Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT. Membalas kebaikan kalian semua. Dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Wassallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Medan, September 2019

Peneliti

Mirna Wahyuni Marbun
NPM : 1502040104

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Hakikat Menulis.....	10
1.1. Pengertian Menulis	10
1.2. Tujuan Menulis.....	13
1.3. Manfaat Menulis	13
2. Pengertian Teks Persuasif	14
2.1. Ciri-Ciri Teks Persuasif.....	15
2.2 Struktur Teks Persuasif	16

2.3 Teknik-Teknik Teks Persuasif.....	16
2.4 Langkah-Langkah Menyusun Teks Persuasif.....	18
2.5 Cara Menulis Teks Persuasif.....	18
2.6 Ciri Kebahasaan Teks Persuasif.....	19
3. Pengertian Media Pembelajaran Karikatur	20
3.1. Media	20
3.2. Media Pembelajaran	21
3.3. Manfaat Media Pembelajaran	21
3.4 Media karikatur.....	22
3.5 Fungsi Media karikatur.....	22
3.6 Manfaat Media Karikatur.....	22
3.7 Langkah Pembuatan Karikatur.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Metode Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pengolahan Data.....	48
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	57
D. Diskusi Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian	26
Tabel 3.2 Perincian Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah	27
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah	28
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Eksperimen dan Kontrol.....	30
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Menulis Teks Persuasif	37
Tabel 3.6 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasif	41
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan Menggunakan Media Karikatur.....	44
Tabel 4.2 Skor Keterampilan Menulis Teks Persuasif Tanpa Menggunakan Media Karikatur	46
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Media karikatur.....	51
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.5 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup.....	64
Lampiran 2 : Lembar Jawaban Kelas Eksperimen.....	65
Lampiran 3 : Lembar Jawaban Kelas Kontrol.....	66
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen.....	67
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol....	68
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 7 : Form K-1.....	70
Lampiran 8 : Form K-2.....	71
Lampiran 9 : Form K-3.....	72
Lampiran 10: Berita Acara Bimbingan Proposal.....	73
Lampiran 11: Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing.....	74
Lampiran 12: Berita Acara Seminar Proposal Pembahasa.....	75
Lampiran 13: Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal.....	76
Lampiran 14 : Surat Pernyataan Plagiat.....	77
Lampiran 15 : Surat Izin Riset.....	78
Lampiran 16 : Surat Keterangan Balasan Sekolah.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Tidak dapat disangka bahwa pendidikan juga merupakan aspek yang mendasar dalam upaya mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh sebab itu, pemerintah telah menegaskan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk berperan serta dalam menyukseskan program wajib belajar dua belas tahun untuk menghasilkan masyarakat Indonesia yang cerdas, terampil dan berbudi pekerti.

Berbicara mengenai peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kualitas sumber daya manusia. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan di sekolah dapat dihasilkan manusia yang cerdas, kreatif, dan

bertanggung jawab. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh.

Pembelajaran bahasa pada kurikulum di sekolah mencakup empat aspek yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan saling berkaitan sebagai landasan berpikir dalam berbahasa. Materi pembelajaran kurikulum 2013 pada kelas VIII yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan.

Menurut Keraf (dalam Dalman, 2016:145) Persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk lisan, misalnya pidato) atau oleh penulis (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang. Menulis teks persuasi harus memperhatikan strukturnya, penggunaan kalimat kalimat ajakan atau bujukan, dan bahasa yang baik guna mempengaruhi seseorang.

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara serta lagu kebangsaan, dalam Pasal 29 menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Berdasarkan UU tersebut berarti pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Selain itu bahasa Indonesia juga merupakan mata pembelajaran pokok untuk semua tingkat pendidikan. Melalui kegiatan pembelajaran bahasa, peserta didik diharapkan

kepada peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta sesuai dengan kaidah yang dibakukan, baik secara lisan maupun tulis.

Diantara keempat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh seseorang, keterampilan menulis diterima oleh seseorang setelah dia mampu membaca. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca. Kegiatan menulis dapat membantu peserta didik dalam berlatih berpikir mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah, dan menulis juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis, peserta didik mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan baik dalam bentuk karangan, artikel, laporan ilmiah, puisi dan sebagainya.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:4:32) mengungkapkan umumnya orang mengakui bahwa tujuan menulis secara fundamental ada dua, yaitu (1) hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca, (2) hendak memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Menulis penting karena adalah proses berpikir, menulis merupakan kegiatan berkomunikasi, dan menulis merupakan kemampuan rangkaian mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya menulis harus muncul dari hati dan kemampuan dari diri

seseorang, sesuai dengan kenyataan saat ini banyak siswa yang kurang mampu menulis paragraf persuasif dengan baik dan benar di sekolah.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, guru harus mampu menggunakan pendekatan, media, metode dan teknik serta strategi tertentu yang tepat atau sesuai agar pembelajaran betul-betul efektif. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam proses pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantaranya. Dengan media siswa diharapkan dapat memahami secara langsung pemahaman yang diperoleh siswa sebagai akibat proses belajar akan lebih bermakna.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena sudah seharusnya gurulah yang menghadirkan media di kelasnya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya salah satunya dengan menghadirkan media gambar atau foto.

Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menyakinkan, atau menghibur. St.Y.Slamet (2008:141) menyatakan bahwa menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Zainurrahman (2011:19) menyatakan bahwa tidak dapat menipu diri bahwa sebagian besar masyarakat tidak mampu menulis dan bukan karena mereka

buta huruf, tetapi mereka tidak mengerti dan tidak memiliki cukup ilmu dan pengalaman untuk melakukannya. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan, bahwa sebenarnya masih banyak seseorang yang memang tidak mengetahui ilmu tentang menulis dan bagaimana tata cara menulis yang baik.

Berdasarkan observasi di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, siswa tidak mampu menulis teks persuasif dan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII, guru menyatakan bahwa siswa yang mampu menulis teks persuasif dari keseluruhan kelas VIII hanyalah sebesar 25 % saja. Peneliti menemukan masalah yang terdapat pada hasil menulis teks persuasif yang masih rendah. Selama ini menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis adalah dikarenakan siswa tersebut masih kesulitan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan dalam menulis teks persuasif. Dalam proses pembelajaran menulis teks persuasif tentunya siswa perlu dibimbing dan dilatih untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif pada siswa. Rendahnya kemampuan menulis teks persuasi dan hasil pembelajaran menulis teks persuasif yang diberikan oleh guru kelas menunjukkan sebanyak 60 % dari 30 siswa belum memenuhi kriteria kelulusan minimal yang sudah ditetapkan. Hal ini berarti, pembelajaran menulis teks persuasif belum dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Media Karikatur terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.**

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal masih rendah.
2. Aktivitas pembelajaran menulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal kurang terampil terampil.
3. Penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi menulis teks persuasif di kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal kurang bervariasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh media karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020 ?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks persuasif tanpa menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020 ?
3. Apakah ada pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasif tanpa menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Memberikan alternatif untuk memilih media pembelajaran dalam menerapkan kegiatan menulis.
- b. Untuk meningkatkan profesional guru dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru.

2. Bagi sekolah

- a. Meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Dapat menambah referensi mengenai pentingnya media pembelajaran dan sebagai masukan juga bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.

3. Bagi siswa

- a. Melalui penerapan media pembelajaran gambar karikatur oleh guru saat mengajar di kelas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif.
- b. Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan, masukan, dan pembelajaran untuk mengembangkan wawasan berpikir tentang media pembelajaran, untuk bekal bagi masa depan sebagai calon pendidik

- b. Dapat mengembangkan wawasan tentang penggunaan media karikatur dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian, semua uraian penelitian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat. Teori yang dimaksud berupa pengertian atas konsep dari istilah-istilah yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti yang dikemukakan para ahli.

Selain itu, kerangka teoretis adalah sesuatu hal yang diperlukan dalam penelitian untuk memperkuat data-data dari sumber yang ada. Dalam penelitian rancangan teori-teori merupakan hal yang memberikan penjelasan tentang konsep atau pengertian-pengertian sehubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Penelitian yang membahas suatu permasalahan haruslah didukung teori-teori dari pemikiran para ahli dan penggunaan teori dalam suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran.

Pemahaman yang dikemukakan tentu saja sebagai hasil belajar yang merupakan gambaran ilmu pengetahuan yang ada pada diri penulis. Sebagai hasil dari suatu yang diharuskan atau diwajibkan kepada setiap manusia. Orang-orang yang menuntut ilmu adalah untuk memiliki ilmu pengetahuan. Dengan dimilikinya ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia maka manusia yang bersangkutan ditinggikan oleh Allah derajatnya. Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT dengan firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, yang artinya:

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajar kepada Manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat ini mengharuskan setiap orang dapat belajar dan menuntut ilmu agar memiliki ilmu pengetahuan yang dimilikinya itu pula derajatnya meningkatkan dan dapat hidup lebih baik dan bermakna.

Berikut ini akan diuraikan pemahaman penulis terhadap ilmu yang dipelajari yang berkenaan dengan persoalan atau konsep yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai “Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.

1. Hakikat menulis

Hakikat menulis merupakan suatu inti atau suatu penjelasan teori tentang menulis dari berbagai sumber yang relevan dan sesuai dengan variabel-variabel penelitian. Landasan teoretis tentang hakikat menulis yaitu (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, dan (3) manfaat menulis.

1.1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan

berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting. Menurut Tarigan (2009:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Tarigan (2009:15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan dan pikiran dalam bentuk kata-kata yang bermakna. Dimana proses menulis itu sendiri ditandai dengan beberapa tahapan yaitu, tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Dalam pembelajaran menulis di sekolah, perlu diterapkannya media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menulis adalah sebagai suatu proses berupa pengelolaan ide atau gagasan dari tema atau topik yang dipilih untuk dijadikan sebuah paragraf atau wacana tertentu yang sesuai dengan kondisi dan konteksnya. Menurut Suparno dan Yunus (2008:13), menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Siswanto (2011: 25) menyatakan dalam bentuk sederhana, proses kreatif dapat dikelompokkan menjadi tiga kegiatan yaitu sebelum menulis, pada saat menulis, dan setelah menulis.

1. Kegiatan sebelum menulis

Siswanto (2011: 28) mengungkapkan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan sastrawan sebelum menulis karya sastra. Kegiatan ini bisa berupa kegiatan yang sudah lama berlangsung sebelum proses dia menulis karya sastra, bisa juga kegiatan menjelang dia menulis. Kegiatan yang dilakukan sastrawan sebelum menulis pada umumnya adalah berjalan-jalan, membaca, mendengarkan, dan memperoleh pengalaman.

2. Kegiatan pada saat menulis

Siswanto (2011: 35) mengungkapkan bahwa kegiatan sastrawan pada saat menulis bisa dibahas dari berbagai segi. Pembahasan hal ini bisa dilakukan, antara lain, dari sudut keadaan jiwa sastrawan pada saat menulis, kebiasaan sastrawan, atau pandangan sastrawan terhadap pembaca.

3. Kegiatan setelah menulis

Siswanto (2011: 40) mengungkapkan bahwa kegiatan yang dilakukan sastrawan setelah menulis karya sastranya bisa berupa kegiatan melakukan revisi, melakukan perenungan, dan akan menulis karya yang baru lagi atau memutuskan berhenti menulis. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau suatu keterampilan yang tidak datang dengan sendirinya, tetapi membutuhkan latihan yang teratur.

1.2 Tujuan Menulis

Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Morse (1976:122) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Logan (1972:297) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu proses perkembangan, menulis menuntut pengalaman, waktu dan kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa menulis suatu kegiatan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain dengan medium bahasa yang telah disepakati bersama dan tidak secara tatap muka.

1.3 Manfaat Menulis

Graves dalam Akhadiah dkk (1998:14) berkaitan dengan manfaat menulis mengemukakan bahwa: (1) menulis menyumbang kecerdasan, (2) menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3) menulis menumbuhkan keberanian, dan (4) menulis mendukung kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis banyak memberikan manfaat, di antaranya wawasan tentang topik akan bertambah, karena menulis berusaha mencari sumber tentang topik yang akan ditulis, dapat menyusun gagasan secara tertib dan sistematis, menulis yang terencana akan membisakan berpikir secara tertib dan sistematis.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah menulis menyumbangkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, dan menulis dapat menyusun gagasan secara tertib dan sistematis.

2. Pengertian Teks Persuasif

Persuasif adalah seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau waktu yang akan datang. Karena tujuan terakhir adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan.

Istilah persuasi merupakan bentuk alihan kata *persuasion* diturunkan dari kata *to persuade* yang artinya membujuk atau menyakinkan. Jadi karangan peruasii adalah karangan yang berisi paparan berdaya-bujuk, berdaya-ajuk, atau berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiuuran pembaca untuk menyakini dan menuruti himbauan implisit atau eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa persuasi merupakan suatu tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penulis tersebut.

Nursisto (1999:45) mengatakan bahwa persuasif atau imbauan adalah jenis karangan yang disamping alasan-alasan dari bukti atau fakta, juga mengandung ajakan atau imbauan agar pembaca menerima dan mengikuti pendapat atau kemauan penulis. Dapat disimpulkan bahwa teks persuasi adalah suatu paragraf yang isinya berupa ajakan atau membujuk pembacanya agar melakukan atau

mengikuti apa yang penulis ungkapkan di dalam paragraf. Teks ini disusun berdasarkan pemahaman atau asumsi bahwa setiap pandangan atau pendirian umat manusia dapat berubah-ubah.

2.1 Ciri-ciri Teks Persuasif

Menurut Syamsuddin (2009:23) ada beberapa ciri-ciri teks persuasif sebagai berikut :

- Harus menimbulkan kepercayaan pendengar atau pembacanya,
- Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah,
- Harus menciptakan persesuaian melalui kepercayaan antara pembicara atau penulis dan yang diajak berbicara atau penulis,
- Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai dan,
- Harus ada fakta dan data secukupnya.

Adapun bahasa teks persuasif adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan kalimat imperatif untuk mengajak, memberi saran, imbauan, atau pertimbangan,
- b. Menggunakan kalimat definitif untuk menjelaskan objek,
- c. Menggunakan konjungsi yang menunjukkan hubungan sebab-akibat
- d. Tujuan komunikasi teks persuasif adalah memberikan solusi terhadap suatu permasalahan dengan memberikan saran, ajakan, atau pertimbangan.

2.2 Struktur Teks Persuasif

Struktur isi teks persuasif adalah sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Fakta
- c. Dampak
- d. Saran / Ajakan / Pertimbangan

2.3 Teknik-teknik Persuasif

Menurut keraf (2010:3) untuk dapat menuliskan karangan persuasi, hendaknya penulis mengetahui teknik-teknik yang dapat digunakan dalam menyampaikan isi dalam karangan persuasi. Dengan menggunakan teknik dalam menulis karangan persuasif, penulis akan lebih mudah menyakinkan dan membujuk pembaca. Ada beberapa teknik yang dapat dipilih dalam menyajikan bentuk persuasi. Pemilihan tersebut didasarkan pada masalah yang sedang dihadapi. Teknik-teknik tersebut, antara lain sebagai berikut.

2.3.1 Rasionalisme

Rasionalisme merupakan suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran atau alasan yang bukan merupakan sebab langsung dari masalah itu ke dalam suatu persoalan. Dalam persuasif, rasionalisme akan berjalan dengan baik bila pembicaraan atau penulis mengetahui segala hal yang menjadi kebutuhan dan keinginan peserta atau pendengar serta sikap dan keyakinan mereka

2.3.2 Identifikasi

Identifikasi merupakan suatu proses penelusuran dan penelaahan tulisan. Agar identifikasi berjalan sebagaimana yang diharapkan, penulis harus menciptakan dasar umum yang sama dengan mengajukan pertanyaan untuk siapa tulisan itu ditujukan.

2.3.3 Sugesti

Sugesti adalah usaha untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu tanpa memberi suatu dasar kepercayaan yang logis pada orang lain yang ingin dipengaruhi. Sugesti biasanya dilakukan melalui kata-kata atau nada suara. Rangkaian kata yang menarik dan meyakinkan serta nada yang berwibawa memungkinkan seseorang untuk mempengaruhi orang lain

2.3.4 Penggantian

Penggantian adalah proses yang berusaha menggantikan suatu maksud atau hal yang mengalami rintangan dengan suatu maksud atau hal lain. Dalam persuasif, pembicara atau penulis berusaha meyakinkan orang lain untuk mengalihkan suatu objek atau tujuan tertentu kepada suatu tujuan lain.

2.3.5 Proyeksi

Proyeksi adalah suatu teknik untuk menjadikan sesuatu yang tadinya subjek menjadi objek, misalnya suatu sifat yang dimiliki seseorang dilontarkan sebagai sifat orang lain dan tidak mau mengakui

lagi hal itu sebagai sifatnya. Dari beberapa hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam persuasif dibutuhkan fakta, pembenaran, pengaruh, alasan, dan logika. Dengan halhal tersebut maka persuasi akan dapat meyakinkan pembacanya.

2.4 Langkah-langkah Menyusun Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (2008:150), ada beberapa langkah atau menyusun karangan persuasi adalah sebagai berikut:

1. menentukan tema atau topik karangan.
2. menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau yang diceritakan.
3. mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan di sekitar kita
4. membuat kerangka karangan, kerangka karangan dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa, waktu, atau sebab akibat.
5. mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang menarik.
6. membuat judul karang

2.5 Cara Menulis Teks Persuasif Antara Lain Sebagai Berikut:

a. Menentukan topik

Topik adalah lingkup pembicaraan dalam suatu paragraf. Kita harus menentukan topik yang akan dibahas dalam paragraf tersebut. Topik paragraf persuasi seperti masalah narkoba, rokok, dan kebiasaan sehari-hari.

b. Menentukan tujuan

Tujuan paragraf persuasi yaitu meyakinkan pembaca dan pendengar.

c. Membuat kerangka teks persuasif

Penulisan kerangka paragraf tersebut harus lebih sistematis dan logis.

d. Mengumpulkan data

Data harus tepat dan akurat untuk membantu pembaca dan pendengar.

e. Menyusun teks persuasif

Gunakanlah pemilihan kata yang baik agar mudah menyakinkan para pembaca dan pendengar.

f. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif**2.6 Adapun Ciri Kebahasaan Teks Persuasif Sebagai Berikut:****1. Kata teknis/peristilahan**

Kata teknis atau kata istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat khas dalam bidang tertentu.

2. Menggunakan Konjungsi

Konjungsi (kata penghubung) adalah kata tugas yang fungsinya menghubungkan antarklausa, antarkalimat, dan antarparagraf.

3. Menggunakan kata kerja

Kata kerja adalah semua kata yang menyatakan perbuatan atau kegiatan. Secara sederhana, kata kerja ini dapat dipahami sebagai kata-kata yang mengandung makna untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya kata “berlari” yang menunjukkan adanya kegiatan berlari.

4. Menggunakan kata ajakan

Kalimat ajakan merupakan salah jenis kalimat dalam bahasa Indonesia yang berfungsi untuk menyampaikan keinginan pembicara pada seseorang.

5. Mengandung fakta

Fakta adalah hal, keadaan, atau peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi.

3. Pengertian Media Pembelajaran Karikatur

3.1 Media

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Rohani (1997:2) media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.

3.2 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

3.3 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang perlu diketahui oleh guru, yaitu manfaat umum dan manfaat praktis.

Manfaat umum dari media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut yaitu lebih menarik, materi jelas, tidak mudah bosan, dan siswa lebih aktif.

Manfaat praktis dari media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut yaitu meningkatkan proses belajar, memotivasi siswa, merangsang kepekaan, terjadi interaksi langsung.

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 20013:28) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi.

3.4 Media Karikatur

Media pembelajaran karikatur adalah media pembelajaran dalam bentuk gambar yang bermuatan humor dengan obyek manusia atau benda. Media pembelajaran karikatur salah satu jenis media pembelajaran visual karena karikatur merupakan media yang dapat diamati oleh indera pengelihatan, atau dapat dilihat, dipandang, diperhatikan oleh siswa dengan baik.

3.5 Fungsi Media Karikatur

Menurut Sadirman (2012:49) fungsi gambar karikatur adalah untuk menyampaikan pesan pada pembacanya secara tepat dan ringkas dalam menyikapi suatu situasi dan kejadian-kejadian tertentu.

3.6 Manfaat media karikatur

Adapun beberapa manfaat media karikatur adalah sebagai berikut:

- 1.** Menarik minat siswa hingga dapat meningkatkan minat belajar.
- 2.** Lebih memperjelas makna bahan pelajaran sehingga mudah dipahami dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- 3.** Membuat variasi metode mengajar sehingga tidak semata-mata komunikasi verbal antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa tidak akan bosan dengan gaya mengajar guru yang pasif.
- 4.** Lebih memperbanyak siswa melakukan kegiatan belajar, karena selain penjelasan guru, siswa juga mengamati serta memikirkan masalah dan pesan yang terkandung dalam gambar karikatur.

3.7 Langkah Pembuatan Karikatur

Media karikatur dikembangkan dengan menggunakan langkah-langkah seperti yang digambarkan sebagai berikut yaitu menyusun Kerangka cerita/*storyboard*. Dalam menyusun kerangka cerita, terdapat beberapa hal yang harus dikerjakan, menentukan tema, menentukan pesan, menentukan tokoh, menentukan latar.

Contoh Gambar Media Pembelajaran Karikatur



B. Kerangka Konseptual

Media pembelajaran menulis paragraf teks persuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah media bentuk gambar humor manusia atau benda untuk mengajak siswa untuk menulis teks paragraf persuasi. Dimana penggunaan media sangat berpengaruh sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan materi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada siswa.

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan dan pikiran dalam bentuk katakata yang bermakna. Dimana proses menulis itu sendiri ditandai dengan beberapa tahapan yaitu, tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Dalam pembelajaran menulis di sekolah, perlu diterapkannya media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

A. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang terletak di Jl. Sei Mencirim, Medan Krio. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti pernah melakukan kegiatan PPL di sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sehingga peneliti tahu bagaimana kompetensi yang dimiliki siswa di sekolah tersebut. Selain itu, jumlah siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian. Di sekolah tersebut pun belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan media karikatur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rincian waktu selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penulisan Proposal	■	■																								
2.	Perbaikan Proposal			■	■	■	■																				
3.	Seminar Proposal									■	■																
4.	Penelitian/Riset										■	■															
5.	Pengumpulan Data											■	■														
6.	Analisis Data Penelitian														■	■											
7.	Penulisan Skripsi															■	■	■									
8.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■						
9.	Meja Hijau																							■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi kajian dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 150 siswa, tersebar dalam 5 kelas, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Perincian Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47
Medan TP. 2019/2020

NO.	Kelas	Populasi
1	VIII-1	30
2	VIII-2	30
3	VIII-3	30
4	VIII-4	30
5	VIII-5	30
	Jumlah	150

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Menurut pendapat Arikunto (2010: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Menurut pendapat Setyosari (2013: 197) “sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan.” Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampel random*. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 177) teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 74) *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Proses random kelas ini ,dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menuliskan nama masing-masing kelas pada sebuah kertas kecil.
2. Kemudian digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah.
3. Wadah yang berisi gulungan kertas diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah dilakukan *random sampling* dari kelima kelas tersebut, maka sampel kelas yang terpilih adalah kelas VIII-2 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sample Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal
Tahun Pembelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Perlakuan	Jumlah
1.	VIII-2	Eksperimen	30
2.	VIII-4	Kontrol	30
Jumlah			60

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:3) menyatakan, bahwa metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen dan kelas kontrol. Metode eksperimen ini akan menggunakan *model post-test only control design*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, satu kelas sebagai kelas control dan satu kelas lagi sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini terdapat tiga tahapan dalam melakukan penelitian antara lain pretes, perlakuan, dan postes. Kedua kelompok ini akan diberikan pretes. Selanjutnya, kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen akan diberikan dengan media karikatur . Sementara kelompok control dalam perlakuannya tidak menggunakan media karikatur. Terakhir kedua kelompok ini akan diberikan postes .

Desain Penelitian *posstest- only control design*

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sugiyono (2017:79)

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan media karikatur

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen

O₂ : Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.4
Langkah-langkah pembelajaran di kelas Eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas		Alokasi Waktu
Eksperimen	Kontrol	
PERTEMUAN PERTAMA		
<p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran guru mengkondisikan kelas, membuka, berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks persuasif. 	<p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran, guru mengkondisikan kelas, membuka, berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks persuasif. 	10 Menit

<p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks persuasif 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks persuasif . 	<p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks persuasif 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks persuasif . 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks persuasif. 2. Guru memberikan beberapa contoh gambar media karikatur untuk menulis teks persuasif kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang sudah mengerti menulis teks persuasif. 	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks persuasif. 2.Guru memberikan beberapa contoh gambar media karikatur untuk teks persuasif kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang sudah mengerti menulis teks persuasif. 	<p>60 Menit</p>

<p>Mencoba</p> <p>1. Siswa menulis teks persuasif berdasarkan gambar media karikatur yang sudah disiapkan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Setiap siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisannya.</p> <p>2. Guru dan siswa membahas hasil teks persuasif.</p>	<p>Mencoba</p> <p>1. Siswa menulis teks persuasif berdasarkan gambar media karikatur yang sudah disiapkan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Setiap siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada guru untuk memastikan kelengkapan tulisannya.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini</p> <p>2. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	<p>Penutup</p> <p>1. Siswa mengumpulkan hasil tugas menulis teks deskripsi.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah mengerjakan tugas.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa..</p>	10 Menit

<p>Pertemuan Kedua (Posttest)</p> <p>Pendahulan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran guru mengkondisikan kelas, membuka, berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan postes yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan postes. 		<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sekilas materi pembelajaran tentang menulis teks persuasif. 2. Guru memberikan beberapa contoh gambar media karikatur untuk menulis teks persuasif kepada siswa 		<p>60 Menit</p>

<p>untuk dipahami secara bersama-sama.</p> <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab mengenai tentang sudah mengerti cara menulis teks persuasif. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan postes. 2. Siswa menulis teks persuasif berdasarkan gambar media karikatur sudah disiapkan. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa menyampaikan hasil postes kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisannya. 		
<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil postes. 2. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah melaksanakan postes. 4. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa 		<p>10 Menit</p>

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian. Dalam Penelitian ini ada dua jenis variabel terdiri dari variabel terikat (X1) dan variabel bebas (X2).

1. Variabel (X1) adalah Keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media karikatur.
2. Variabel (X2) adalah Keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media karikatur.

E. Definisi Operasional Variabel.

Agar lebih jelas permasalahan yang akan dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional dalam sebuah penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Menulis adalah sebagai suatu proses berupa pengelolaan ide atau gagasan dari tema atau topik yang dipilih untuk dijadikan sebuah paragraf atau wacana tertentu yang sesuai dengan kondisi dan konteksnya.
2. Teks persuasi adalah suatu paragraf yang isinya berupa ajakan atau membujuk pembacanya agar melakukan atau mengikuti apa yang penulis ungkapkan di dalam paragraf.
3. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar.

4. Media pembelajaran karikatur adalah media pembelajaran dalam bentuk gambar yang bermuatan humor dengan obyek manusia atau benda. Media pembelajaran karikatur salah satu jenis media pembelajaran visual karena karikatur merupakan media yang dapat diamati oleh indera pengelihatan, atau dapat dilihat, dipandang, diperhatikan oleh siswa dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2016:191) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini , maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah tes. Menurut Arikunto (2010:193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intetelegensi, keretampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok sejalan dengan pendapat tersebut, maka tes yang digunakan adalah tes esai.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis teks persuasif, maka peneliti menggunakan instrumen tes tertulis yaitu dengan mentugaskan setiap siswa untuk menuliskan sebuah teks persuasif.

Dalam menulis teks persuasif ditentukan beberapa aspek oleh siswa yakni sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Menulis Teks Persuasif

No	Rubrik yang dinilai/ Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	a. Teks persuasif sangat baik menimbulkan kepercayaan pendengar dan pembaca				
	b. Teks persuasif baik menimbulkan kepercayaan pendengar dan pembaca				
	c. Teks persuasif cukup menimbulkan kepercayaan pendengar dan pembaca				
	d. Teks persuasif kurang menimbulkan kepercayaan pendengar dan pembaca				
2.	a. Teks persuasif sangat baik bertolak pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah				
	b. Teks persuasif baik bertolak pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah				
	c. Teks persuasif cukup bertolak pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah				
	d. Teks persuasif kurang bertolak pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah				
3.	a. Teks persuasif sangat baik menciptakan persesuaian melalui kepercayaan antara pembicaraan dan yang diajak bicara				
	b. Teks persuasif baik menciptakan persesuaian melalui kepercayaan antara pembicaraan dan yang diajak bicara				
	c. Teks persuasif cukup menciptakan				

	persesuaian melalui kepercayaan antara pembicaraan dan yang diajak bicara				
	d. Teks persuasif sangat baik menciptakan persesuaian melalui kepercayaan antara pembicaraan dan yang diajak bicara				
4.	a. Teks persuasif sangat baik menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuann tercapai				
	b. Teks persuasif baik menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuann tercapai				
	c. Teks persuasif cukup menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuann tercapai				
	d. Teks persuasif kurang menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuann tercapai				
5.	a. Teks persuasif sangat baik menggunakan kalimat imperatif yang fokus untuk mengajak dan menghimbau				
	b. Teks persuasif baik menggunakan kalimat imperatif yang fokus untuk mengajak dan menghimbau				
	c. Teks persuasif cukup menggunakan kalimat imperatif yang fokus untuk mengajak dan menghimbau				
	d. Teks persuasif kurang menggunakan kalimat imperatif yang fokus untuk mengajak dan menghimbau				
6.	a. Teks persuasif sangat baik menggunakan				

	kalimat definitif untuk menjelaskan objek				
	b. Teks persuasif baik menggunakan kalimat definitif untuk menjelaskan objek				
	c. Teks persuasif cukup menggunakan kalimat definitif untuk menjelaskan objek				
	d. Teks persuasif kurang menggunakan kalimat definitif untuk menjelaskan objek				
7.	a. Teks persuasif sangat baik menggunakan konjungsi yang menunjukkan sebab akibat				
	b. Teks persuasif baik menggunakan konjungsi yang menunjukkan sebab akibat				
	c. Teks persuasif cukup menggunakan konjungsi yang menunjukkan sebab akibat				
	d. Teks persuasif kurang menggunakan konjungsi yang menunjukkan sebab akibat				
8.	a. Teks persuasif terdapat sangat baik tujuan komunikasi yang memberikan solusi terhadap suatu masalah				
	b. Teks persuasif terdapat baik tujuan komunikasi yang memberikan solusi terhadap suatu masalah				
	c. Teks persuasif terdapat cukup tujuan komunikasi yang memberikan solusi terhadap suatu masalah				
	d. Teks persuasif terdapat kurang tujuan komunikasi yang memberikan solusi terhadap suatu masalah				
9.	a. Judul teks persuasif sangat baik mencerminkan isi				
	b. Judul teks persuasif baik mencerminkan isi				

	c. Judul teks persuasif cukup mencerminkan isi				
	d. Judul teks persuasif kurang mencerminkan isi				
10.	a. Masalah teks persuasif sangat baik disertai dengan adanya data yang konkret				
	b. Masalah teks persuasif baik disertai dengan adanya data yang konkret				
	c. Masalah teks persuasif cukup disertai dengan adanya data yang konkret				
	d. Masalah teks persuasif kurang disertai dengan adanya data yang konkret				
11.	a. Dampak teks persuasif sangat baik dari masalah yang disertai dengan adanya data atau bukti				
	b. Dampak teks persuasif baik dari masalah yang disertai dengan adanya data atau bukti				
	c. Dampak teks persuasif cukup dari masalah yang disertai dengan adanya data atau bukti				
	d. Dampak teks persuasif kurang dari masalah yang disertai dengan adanya data atau bukti				

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan: Skor 4 (sangat bagus)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (kurang)

Tabel 3.6
Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasif

Rentang Nilai	Kategori
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup
0-25	Kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui penelitian data dan kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir dari penelitian. Untuk menganalisis penelitian di atas menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor variabel menulis teks persuasif yang diajarkan dengan (X₁).
2. Menghitung skor variabel menulis teks persuasif yang diajarkan dengan model ceramah (X₂).
3. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X₁ dan X₂ dengan menggunakan rumus yang dikemukakan (Arikunto, 2010: 264)

$$M_y = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

X = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

4. Mencari standar deviasi (SD) X_1 dan X_2 dengan menggunakan rumus :

$$SD_{x1} = \frac{\sqrt{X^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X = Jumlah kuadrat nilai frekuensi

N = Jumlah sampel

5. Mencari besar perbedaan hasil menulis teks persuasif kelas X_1 yang diajarkan dengan media karikatur dan kelas X_2 yang diajarkan dengan model ceramah.

Digunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2012:181) :

$$t = \frac{x_1}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \quad \text{Dengan} \quad S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2_D + (n_2 - 1)S^2_E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 = Varians

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

S_2 = Varian kelas eksperimen

S_2 = Varian kelas kontrol

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga dan pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan: jika maka h_a diterima dan h_o ditolak dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes mengetahui tingkat kemampuan menulis teks persuasif menggunakan media gambar karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020 dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa.

Pelaksanaan tes berlangsung pada saat jam pelajaran bahasa Indonesia dengan terlebih dahulu mendapat izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan tes yang dilakukan dari penelitian kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, maka diperoleh skor sebagai berikut.

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Persuasif Menggunakan
Media Karikatur Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Penilaian											Skor Mentah	Skor Ideal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Agil	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	33	75
2	Aisyah	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	34	77
3	Annisa	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	32	72
4	Anita Putri	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	35	79
5	Afifah	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	40	90
6	Andi Satria	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	39	88

7	Bella Nata	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	38	86
8	Cindy	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	31	70
9	Daffa	4	3	3	2	4	3	4	2	1	3	3	32	72
10	Destra	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	32	72
11	Dimas	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	35	79
12	Della Katla	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	31	70
13	Fahrul	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	29	65
14	Ferdiansyah	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	28	63
15	Hany	2	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	31	70
16	Irni Harifah	2	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	31	70
17	Moza	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	32	72
18	Mutia	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	29	65
19	Nayla	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	34	77
20	Nuraini H	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	36	81
21	Nur Dian	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	38	86
22	Putri Nabila	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	3	35	79
23	Putri Sabila	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	36	81
24	Putri R	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	38	86
25	Raehan	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	33	75
26	Riyan	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	32	72
27	Shinta	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	32	72
28	Syawalia	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	32	72
29	Syihan	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	31	70
30	Via Ivanka	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	31	70
	Jumlah	99	87	105	86	84	86	99	88	89	80	97	1000	2256
	Rata-rata	3,3	2,9	3,5	2,86	2,8	2,86	3,3	2,93	2,96	2,97	3,23	33,3	75,2

9	M.Ivan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
10	M. Fadilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
11	Mhd. Azis	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	14	31
12	M.Haiqal	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	18	40
13	M.Ilham	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	13	29
14	Miftah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
15	Nur Sadah	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	28	63
16	Nuraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
17	Nazwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
18	Nabillah	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	17	38
19	Raihan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
20	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
21	Saskia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
22	Saskia Yolanda	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17	38
23	Siti Khumairoh	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	13	29
24	Siti Nur	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	26	59
25	Syifa	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	16	36
26	Vicky	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	13	29
27	Wafiq	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	27	61
28	Wendy	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	13	29
29	Widya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
30	Yazid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
	Jumlah	51	37	35	47	44	33	34	36	50	33	33	433	976
	Rata-rata	1,7	1,23	1,16	1,56	1,46	1,1	1,13	1,2	1,67	1,1	1,1	14,4	32,5

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif tanpa menggunakan media karikatur atau untuk kelas kontrol adalah sebesar 32,5 dengan kategori kurang. Dengan rincian nilai rata-rata setiap teks persuasif adalah sebagai berikut. Nilai rata-rata teks persuasif pertama adalah 1,7; nilai rata-rata teks persuasif kedua adalah 1,23; nilai rata-rata teks persuasif ketiga adalah 1,16; nilai rata-rata teks persuasif keempat adalah 1,56; nilai rata-rata teks persuasif kelima adalah 1,46; nilai rata-rata teks persuasif keenam adalah 1,1; nilai rata-rata teks persuasif ketujuh adalah 1,13; nilai rata-rata teks persuasif kedelapan adalah 1,2; nilai rata-rata teks persuasif kesembilan adalah 1,67; nilai rata-rata teks persuasif kesepuluh adalah 1,1; dan nilai rata-rata teks persuasif kesebelas adalah 1,1.

B. Pengolahan Data

Setelah hasil yang sudah didapatkan di atas, maka penelitian selanjutnya adalah adalah pengolahan data. Adapun yang terdapat dalam mencari pengolahan data yaitu mencari mean, standar deviasi dan mencari nilai akhir siswa.

Mean

Untuk mencari atau menghitung nilai rata-rata digunakan sebagai rumus sebagai berikut:

- a. Mean Variabel X1

$$M_x = \frac{\sum Fx}{n}$$

n

$$M_x = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$M_x = 75,2$$

b. Mean Variabel X2

$$M_y = \frac{\sum Fy}{n}$$

$$M_y = \frac{\sum Fy}{n}$$

$$= 32,5$$

Standar Deviasi

Untuk mencari atau menghitung standar deviasi variabel X1 dan X2 digunakan sebagai rumus sebagai berikut:

a) SD Variabel X1

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

$$SD = \frac{\ddot{W}}{\dots}$$

$$SD = 13,787$$

b) SD Variabel X2

$$3\$ \frac{\dots}{\dots}$$

$$SD = \frac{\dots}{\dots}$$

$$SD = \frac{\ddot{W}}{\dots}$$

$$SD = 6,31$$

1.1 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan Menggunakan Media Karikatur Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan menulis teks persuasif dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020, diperoleh hasil menulis teks persuasif sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Menggunakan Media Karikatur)

No	Nama	Skor Mentah	X ₁	X ₂
1	Agil	33	75	5625
2	Aisyah	34	77	5929
3	Annisa	32	72	5184
4	Anita putri	35	79	6241
5	Afifah	40	90	8100
6	Andi Satria	39	88	7744
7	Bella Nata	38	86	7396
8	Cindy	31	70	4900
9	Daffa	32	72	5184
10	Destra	32	72	5184
11	Dimas	35	79	6241
12	Della Katla	31	70	4900
13	Fahrul	29	65	4225
14	Ferdiansyah	28	63	3969
15	Hany	31	70	4900
16	Irni Harifah	31	70	4900
17	Moza	32	72	5184
18	Mutia	29	65	4225
19	Nayla	34	77	5929
20	Nuraini H	36	81	6561
21	Nur Dian	38	86	7396
22	Putri Nabila	35	79	6241
23	Putri Sabila	36	81	6561
24	Putri R	38	86	7396
25	Raehan	33	75	5625
26	Riyan	32	72	5184
27	Shinta	32	72	5184

28	Syawalia	32	72	5184
29	Syihan	31	70	4900
30	Via ivanka	31	70	4900
Jumlah		1000	2256	171092

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa menulis teks persuasif dengan menggunakan media karikatur adalah 90 dan yang paling rendah adalah 63 .

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
100 – 76	12	40%	Sangat Baik
75 - 51	18	60%	Baik
50 - 26	-	-	Cukup
25 – 0	-	-	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 40% (12 orang) memperoleh kategori sangat baik, dan 60% (18 orang) memperoleh kategori baik.

1.1 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Persuasif tanpa Menggunakan Media Karikatur Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil teks kemampuan menulis teks persuasif tanpa menggunakan media karikatur maka diperoleh data sebagai berikut :

No	Nama	Skor Mentah	X ₁	X ₂
1	Agung	11	25	625
2	Aura	15	34	1156
3	Bhiswarya	15	34	1156
4	Dara	15	34	1156
5	Diandra	13	29	841
6	Dwiky	11	25	625
7	Fachri	17	38	1444
8	Lutfhi	11	25	625
9	M.Ivan	11	25	625
10	M. Fadillah	11	25	625
11	Mhd. Azis	14	31	961
12	M. Haiqal	18	40	1600
13	M. Ilham	13	39	1521
14	Miftah	11	25	625
15	Nur Sadah	28	63	3969
16	Nuraini	11	25	625
17	Nazwa	11	25	625
18	Nabillah	17	38	1444
19	Raihan	11	25	625
20	Salwa	11	25	625
21	Saskia	11	25	625
22	Saskia Yolanda	17	38	1444
23	Siti Khumairoh	13	29	841
24	Siti Nur	26	59	3481
25	Syifa	16	36	1296
26	Vicky	13	29	841
27	Wafiq	27	61	3721
28	Wendy	13	29	841
29	Widya	11	25	625

30	Yazid	11	25	625
Jumlah		433	976	35838

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa tanpa menggunakan media karikatur atau untuk kelas kontrol adalah 63 dan yang paling rendah adalah 25.

Tabel 4.5
Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
100 – 76	-	-	Sangat baik
75 – 51	3	10%	Baik
50 – 26	14	46,6 %	Cukup
25 – 0	13	43,3%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 10% (3 orang) memperoleh kategori baik, 46,6% (14 orang) memperoleh kategori cukup, dan 43,3% (13 orang) memperoleh kategori kurang.

1.2 Deskripsi Pengaruh Menggunakan Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks persuasif yang diajarkan dengan media karikatur dan hasil kemampuan menulis teks persuasif yang

diajarkan tanpa menggunakan media karikatur. Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{S^E}{\sqrt{n}}} \quad \text{Dengan } S^E = \sqrt{\frac{S^2_D + S^2_E}{2}}$$

Diketahui :

$$S^2_D = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1000}{10 - 1}$$

$$= 111,11$$

$$= 111,11$$

$$S^2_E = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{370}{10 - 1}$$

$$= 41,11$$

$$= 41,11$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$X_1 = 75,2$$

$$X_2 = 32,5$$

$$S^2_E = 33,65$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

Maka nilai-nilai di atas transformasikan ke dalam rumus

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n} \\ &= \frac{\sum \ddot{w}}{\ddot{w}} \\ &= 7,46 \end{aligned}$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas di transformasikan ke dalam rumus uji

t sebagai berikut

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{\bar{w}_1 - \bar{w}_2}{\frac{\sum \ddot{w}}{n}}$$

$$t = \frac{\bar{w}_1 - \bar{w}_2}{\frac{\sum \ddot{w}}{n}}$$

$$t = \frac{\bar{W}}{\bar{W}}$$

$$t = 286,19$$

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 28,61$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 58$ didapat $t_{tabel} = 1,67$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $286,19$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh menggunakan media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks persuasif yang diajarkan dengan menggunakan media karikatur nilai rata-ratanya $75,2$ dengan kategori baik. Dengan rincian siswa paling banyak mendapat nilai $100-76$ yaitu 40% sangat baik dan mendapat nilai $75-51$ yaitu 60% dikategorikan baik, dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 63 .

Kemampuan menulis teks persuasif yang diajarkan tanpa menggunakan media karikatur nilai rata-ratanya adalah $32,5$ diketahui siswa paling banyak mendapat nilai $50-26$ yaitu $46,6\%$ dikategorikan cukup, 3 siswa mendapat nilai

75-51 yaitu 46,6% dikategorikan baik dan 13 siswa mendapat nilai 25-0 yaitu 43,3% dikategorikan kurang, dengan nilai tertinggi 63 dan nilai terendah 25.

Pengaruh menggunakan media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif diperoleh t_{tabel} 1,67. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,61 > 1,67$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Menggunakan Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

Setelah didapat dari hasil penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa Media Karikatur berpengaruh terhadap menulis teks persuasif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Media Karikatur adalah kegiatan-kegiatan dilakukan fasilitator menyegarkan suasana kelas atau membuat suasana kelas menjadi lebih akrab dan menyegarkan. Tujuan yang dilakukan dari semua kegiatan dalam Media Karikatur adalah media pembelajaran dalam bentuk gambar yang bermuatan humor dengan obyek manusia, agar proses pelatihan atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Konsentrasi peserta atau anak didik menjadi terfokus kembali.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menggunakan media karikatur dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penulis menyadari, bahwa penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih banyak terdapat kendala serta keterbatasan penulis dalam melakukan dan

menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi melakukan dan menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh faktor yang penulis miliki, baik secara moral maupun materi, adanya keterbatasan buku dan masih sedikit pengetahuan yang penulis miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka penulis masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoretis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa menulis teks persuasif yang diajarkan menggunakan media karikatur 75,2 dikategorikan sangat baik dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 100-76 yaitu 40%. Dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 63.
2. Nilai rata-rata menulis teks persuasif yang diajarkan dengan tanpa media karikatur 32,5 dikategorikan cukup dan diketahui siswa paling banyak 25-0 yaitu 43,3% yaitu nilai tertinggi 63 dan terendah 25.
3. Ada pengaruh menggunakan media karikatur terhadap kemampuan menulis teks persuasif diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,61 > 1,67$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Menggunakan Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Oleh Siswa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

B. Saran

1. Kepada kepala Sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesional mengajar guru dengan mengikut sertakan guru

kepelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasan dalam menggunakan media pembelajaran yang baik.

2. Kepada guru, khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia harus bijak dalam memilih media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik.
3. Penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar, khususnya dalam menulis teks persuasif, dengan melatih diri sendiri secara berulang kali seseorang akan semakin terlatih dalam menulis teks persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktik*. Jakarta: Erlangga. Alwasilah.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009. tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Jurnal 215600
- Buku LKS *Bahasa Indonesia* Kelas VIII Semester Genap Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PTB Raja Grafindo Persada
- Gerlach, V.G dan Ely, D.P 1971. *Teaching and Media*. A Systematic Approach Englewood Cliffs: Prentice Hall,Inc. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Rajawali Persada
- Keraf, Gorys Dr. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Universitas Terbuka. Jurnal PGSD. Volume 02 Nomor 02 tahun 2014
- Logan, L.M. 1972. *Creative Commnunication*. Toronto: Mc. Grwhill Ryerson Limited.
- Morsey, Royal J. 1976. *Improving English Instruction*. Chicago: Rand Mc. Nally College Publishing Company.
- Nursisto, 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", Nomor 01 tahun XVII/Mei 2013.
- Rohani, 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadirman, 2012. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. . Jakarta: Kencana Prenanda Group.

- Siswanto, Wahyudi. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Grasindo
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka. Jurnal PGSD. Volume 02 Nomor 02 tahun 2014
- Slamet, St. Y. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Bandung: PN Pionir Jaya. Jurnal Linguasastra. Volume 01 Nomor 01 tahun 2008.
- Syamsuddin, 2009. *Perencanaan Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung. Jurnal PGSD. Volume 02 Nomor 02 tahun 2014
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional. 2004. Surabaya : Karina. Jurnal 215600-pengembangan dalam Pembelajaran
- Zainurahman, 2011. *Menulis Teori Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.